

**EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA****Rifa'atul Maftuhah^{1*}, Moch Rizky¹, Yusril Handardi Saputra¹,
Muhammad Rayhan Budiman¹**¹Universitas Muhammadiyah Surabaya

[*rifa'atulmaftuhah@um-surabaya.ac.id](mailto:rifa'atulmaftuhah@um-surabaya.ac.id), moch.rizki-2022@fai.um-surabaya.ac.id, yusril.handardi.saputra-2021@fe.um-surabaya.ac.id,
muhammad.rayhan.budiman-2022@fe.um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang berperan penting dalam membentuk kesejahteraan sosial dan ekonomi, sehingga diperlukan kemampuan perencanaan keuangan yang baik di tengah meningkatnya kebutuhan hidup yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan keuangan keluarga pada wali murid TK ABA di Kecamatan Tegalsari. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana, pendampingan pencatatan pengeluaran keuangan mingguan, serta presentasi dan evaluasi hasil perencanaan keuangan peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 35 wali murid. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga serta kemampuan dalam menetapkan prioritas kebutuhan secara lebih terencana. Edukasi yang diberikan mendorong peserta untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan keluarga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan; Keuangan; Kesejahteraan; Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

The family is the smallest unit in society that plays a crucial role in shaping social and economic well-being, thus requiring sound financial planning skills amidst increasing living costs that are not commensurate with income growth. The objective of this community service activity is to improve the understanding and skills of family financial planning among parents of ABA Kindergarten students in Tegalsari District. The methods used include providing simple family financial management materials, mentoring them in recording weekly financial expenses, and presenting and evaluating the results of participants' financial planning. This activity was attended by 35 parents. The results showed an increase in participants' understanding of managing family income and expenses and their ability to prioritize needs in a more planned manner. The education provided encouraged participants to be more disciplined in managing household finances. Thus, this activity is effective in improving family financial literacy and planning sustainably.

Keywords: Financial Planning; Finance; Welfare; Family Welfare

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peran penting dalam membentuk kesejahteraan sosial dan ekonomi. Salah satu faktor utama yang menentukan kesejahteraan rumah tangga adalah kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan secara tepat (Marzuki Ismail, 2022). Namun, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang menghadapi kesulitan dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, sehingga seringkali terjebak pada permasalahan keuangan seperti tingginya utang konsumtif, rendahnya budaya menabung, serta minimnya perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang (Dawolo et al., 2025; Herdjiono & Damanik, 2016). Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM Puspa Pinunjul di Kabupaten Madiun, Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman berbasis potensi lokal. Meskipun memiliki keunggulan produk khas daerah, kedua mitra masih menghadapi permasalahan serupa, antara lain rendahnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, keterbatasan inovasi kemasan, serta dominasi penggunaan kemasan plastik sekali pakai yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Kondisi tersebut menghambat peningkatan nilai tambah produk dan memperlemah posisi UMKM dalam persaingan pasar regional. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat sinergi kewirausahaan lintas batas melalui pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis lokalitas. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan kewirausahaan pelaku UMKM, mendorong pemanfaatan pemasaran digital, sebagai upaya mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Fenomena ini semakin relevan dengan meningkatnya kebutuhan hidup yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan. Tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik, keluarga rentan terhadap kondisi darurat seperti sakit, kehilangan pekerjaan, maupun kebutuhan pendidikan anak yang mendesak (Adiandari Ade Maharini, 2022; Samuel Morales Simanjuntak et al., 2024). Literasi keuangan keluarga di Indonesia masih tergolong rendah (Mauliana Putri et al., 2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman

memadai terkait pengelolaan keuangan yang sehat, termasuk dalam lingkup rumah tangga.

Perencanaan keuangan keluarga tidak hanya terkait pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga menyangkut kemampuan dalam membuat prioritas, menabung, berinvestasi, serta mengantisipasi risiko keuangan di masa depan (Xiao et al., 2014). Dengan adanya edukasi perencanaan keuangan, keluarga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga melalui pengelolaan pendapatan yang lebih terarah, pemanfaatan sumber daya ekonomi yang optimal, serta penekanan pada pentingnya disiplin finansial (Firmansyah et al., 2025; Prayogo et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi perencanaan keuangan keluarga menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Melalui kegiatan ini, keluarga dapat diberikan pengetahuan praktis dan keterampilan dalam mengatur keuangan rumah tangga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi permasalahan keuangan jangka pendek, tetapi juga membantu keluarga membangun fondasi ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

METODE

Kegiatan ini berlokasi di Kecamatan Tegalsari Surabaya. Adapun mitra sasaran dari program ini adalah para wali murid di TK ABA di lingkungan Kecamatan Tegalsari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai dengan 23 Agustus 2025.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Uraian	Timeline
1.	Persiapan	Pada tahap persiapan, melakukan diskusi dengan pihak terkait untuk mengetahui kondisi target kegiatan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, serta bagaimana	26 s/d 29 Agustus 2025.

		mekanisme penyampaian materi agar efektif dan tepat sasaran.	
2.	Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan, peserta pelatihan diberikan materi terkait perencanaan keuangan keluarga. (dilaksanakan 2x)	2 s/d 13 Agustus 2025
3.	Evaluasi	Pada tahap evaluasi, diadakan refleksi dan diskusi dengan peserta terkait program yang sudah dilatihkan, dan memberikan penilaian.	16 s/d 20 Agustus 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana melakukan diskusi dengan pihak terkait yaitu Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Tegalsari karena kegiatan ini melibatkan wali murid TK ABA di lingkungan tegalsari. Kegiatan tersebut di ikuti sebanyak lebih dari 100 dari 4 sekolah TK ABA. Selain itu persiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan latihan, menyiapkan materi dan penyiapan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan dan menyiapkan jadwal pelatihan dengan menyesuaikan dengan kondisi dari masing-masing TK ABA di lingkungan Tegalsari.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pemaparan teori tentang keuangan sederhana. Keuangan keluarga yang sederhana bagi ibu rumah tangga merupakan konsep pengelolaan keuangan yang menekankan pada pengaturan pengeluaran dan pendapatan secara efektif. Kemudian dilakukan pendampingan bagaimana mengelola keuangan dengan catatan pribadi yang mudah dipahami oleh wali murid TK ABA di lingkungan Tegalsari. Pencatatan ini berguna untuk mengetahui

pengeluaran setiap harinya dan dalam mengelola pendapatan yang diterima oleh pasangannya.



Gambar 1 Program Pelaksanaan Pengabdian

Dipertemuan selanjutnya, wali murid dibekali teori terkait pengelolaan keuangan, kemudian wali murid TK ABA melakukan presentasi dari hasil pengelolaan keuangan mereka selama satu minggu. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi pengeluaran wali murid TK ABA di Tegalsari sehingga dapat mensejahterakan rumah tangga dengan bijak mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan. Setelah presentasi maka ada kegiatan evaluasi pertama dalam perencanaan pengelolaan keuangan pribadi.

Pada sesi berikutnya dilakukan evaluasi kembali, evaluasi kedua ini dilakukan setelah presentasi dari beberapa wali murid TK ABA di Tegalsari dalam pengelolaan keuangan selama dua minggu. Hal ini dimaksudkan agar wali murid disiplin dalam mengelola keuangannya serta bijak dalam menggunakan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam tahap evaluasi akhir ini, diadakan refleksi dan diskusi tentang pengelolaan keuangan dan cara mendapatkan tambahan pemasukan untuk mensejahterakan keuangan rumah tangga.



Gambar 2 Reward Bagi walimurid TK ABA terbaik

Dengan adanya perencanaan keuangan, wali murid TK ABA di Tegalsari mampu memprioritaskan pengeluaran sehingga kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan dan pendidikan serta kesehatan dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Wali murid juga dapat menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan, dana darurat maupun investasi. Investasi tidak perlu dalam bentuk besar atau mahal tetapi investasi yang murah dan mudah dijangkau oleh wali murid TK ABA. Hal ini membantu keluarga dari lingkaran hidup "gali lubang tutup lubang" dan terhindar dari jeratan utang konsumtif maupun pinjaman online (pinjol)(Prayogi, 2024).

Perencanaan keuangan memberi rasa aman karena keluarga memiliki cadangan dana untuk menghadapi kondisi darurat (Mariah Ulfah et al., 2023). Ketika kondisi keuangan terkendali, tingkat stres dan kecemasan akibat masalah ekonomi akan berkurang. Selain itu dengan adanya kondisi keuangan yang terkendali, hal ini akan terciptanya suasana rumah tangga yang lebih harmonis, karena pertengkaran akibat masalah keuangan dapat diminimalisir.

Edukasi perencanaan keuangan keluarga bukan tentang pengelolaan anggaran atau penghindaran utang, tetapi juga tentang membangun ketahanan keuangan jangka panjang (Firmansyah et al., 2025). Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup, keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, mengelola pengeluaran dengan bijak, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil secara keuangan. Edukasi ini perlu terus digalakkan untuk membekali keluarga Indonesia dengan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat **"Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga"** adalah tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program pelatihan, terlihat dari pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan; pelaksanaan program pelatihan mampu menghasilkan perencanaan keuangan, wali murid TK ABA mengimplementasikan pencatatan keuangan yang efektif. Saran sebaiknya ada pendampingan lebih lanjut tentang pembuatan aplikasi keuangan yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Tegalsari. Wali murid TK ABA di Kecaamatan Tegalsari. LRIPM UMSurabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari Ade Maharini. (2022). Financial Literacy Education and its Role in Promoting Family Economic Welfare. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 13(6). <https://doi.org/10.47750/jett.2022.13.06.068>
- Dawolo, A. P., Corsby, F., Sarumaha, S., Zebua, J. S., Halawa, H., Manajemen,), & Ekonomi, F. (2025). *DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UTANG RUMAH TANGGA*.
- Firmansyah, R., Puspaningtyas, M., Carissa Ratnadewati, N., Alia Ramadhani, N., & Rafi, M. (2025). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Peningkatan literasi keuangan rumah tangga guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngijo, Malang*.
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). *PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE, FI N AN C IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FIN A NCI AL MA NAG EM ENT BEH AVI OR*.
- Mariah Ulfah, Putri Apria Ningsih, & Khusnul Istiqomah. (2023). ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DI DESA SEBRANG SANGLAR KECAMATAN RETEH. *Journal of Student Research*, 1(6), 188–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1805>

- Mauliana Putri, Aura Maulida, & Faizatul Husna. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Bagi Generasi Sandwich Di Aceh . *At Tasyri' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* , 14(2), 19–26.
- Prayogi, O. (2024). PERAN KRITIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 2 No.3, 31–44.
- Prayogo, N. C., Hapsari, R. C., Sofian, M., & Pertiwi, D. (2025). Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Desa Berpenghasilan Rendah di Sooko, Gresik. *DEDIKASI PKM*, 6(1), 62–72. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i1.45653>
- Marzuki Ismail. (2022). URGENSI ASPEK EKONOMI DALAM PERSPEKTIF KELUARGA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF. *Jurnal Preferensi Hukum*, 4(1), 2746–5039. <https://doi.org/10.55637/jph.4.1.6692.103-113>
- Samuel Morales Simanjuntak, Astrea Wulanda, Siti Putri Luthfiyyah, Edi Zaman Berkat Gea, & Yeni Absah. (2024). Tabungan Keluarga Sejahtera : Program Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga di Klambir 5 Kota Medan. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6), 111–122. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1072>
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0414-8>